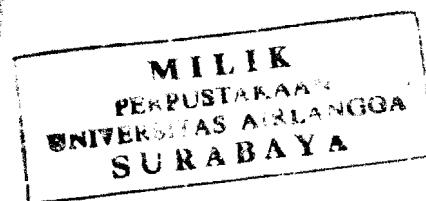


SKRIPSI

ABDUL HAKIM

UJI SITOTOKSIK

Brassica oleracea var *capitata* dan *Brassica oleracea* var *italica*
TERHADAP KULTUR SEL LINE RHABDOMYOSARCOMA
DENGAN METODE PEWARNAAN MTT



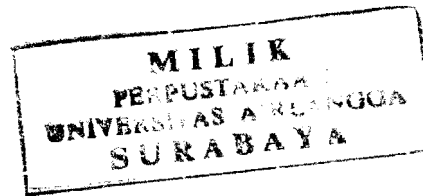
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

UJI SITOTOKSIK
Brassica oleracea var capitata* dan *Brassica oleracea var italica
TERHADAP KULTUR SEL LINE RHABDOMYOSARCOMA
DENGAN METODE PEWARNAAN MTT

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (Ssi)
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya
2000

Disusun Oleh :
ABDUL HAKIM
059511654



Disetujui Oleh :


Prof. Dr. H. Noor Cholies Zaini
Pembimbing Utama


DR. Suprpto Ma'at MS Apt.
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil percobaan dengan menggunakan uji pewarnaan MTT pada kultur sel Rhabdomyosarcoma diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Perasan dari bagian berwarna putih kobis dengan kadar 1015,625 ppm; 507,813 ppm; dan 253,906 ppm mampu menghambat pertumbuhan kultur sel Rhabdomyosarcoma ($\alpha = 0,05$).
2. Perasan dari bagian berwarna hijau kobis dengan kadar 1008,125 ppm dan 504,063 ppm mampu menghambat pertumbuhan kultur sel Rhabdomyosarcoma ($\alpha = 0,05$).
3. Perasan dari brokoli dengan kadar 1001,250 ppm dan 500,625 ppm mampu menghambat pertumbuhan kultur sel Rhabdomyosarcoma ($\alpha = 0,05$).
4. Berdasarkan kesimpulan pada point (1), (2) dan (3) di atas, maka diambil suatu kesimpulan bahwa perasan dari bagian berwarna putih kobis dimungkinkan memiliki efek sitotoksik yang lebih tinggi dibandingkan dengan perasan dari bagian berwarna hijau kobis dan perasan brokoli.